

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**
**ADAB MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL**

## A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Sekolah** | : | **SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG** |
| **Nama Penyusun** | : | **SASMAHERA,S.Pd.I, M.Pd** |
| **Mata Pelajaran** | : | **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti** |
| **Kelas / Fase /Semester** | : | **XI/ F / Ganjil** |
| **Alokasi Waktu** | : | **2 x Pertemuan (@3 X 45 Menit)** |
| **Tahun Pelajaran** | : | **2025 / 2026** |

## B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

Murid kelas XI pada umumnya telah akrab dan aktif menggunakan berbagai platform media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan awal mereka tentang media sosial sangat bervariasi, mulai dari penggunaan dasar hingga tingkat mahir, namun pemahaman mereka tentang adab dan etika dalam bermedia sosial mungkin belum mendalam. Minat Murid terhadap topik ini cenderung tinggi karena relevan dengan pengalaman pribadi mereka. Latar belakang sosial-ekonomi dan budaya Murid juga beragam, memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan media sosial. Kebutuhan belajar mereka meliputi pemahaman konsep adab bermedia sosial secara syar'i, identifikasi dampak positif dan negatif, serta kemampuan menerapkan adab tersebut dalam praktik.

## C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Adab Menggunakan Media Sosial" merupakan jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan afektif. Pengetahuan konseptual mencakup pengertian adab, hukum Islam terkait media sosial, dan dampaknya. Pengetahuan prosedural melibatkan praktik penerapan adab dalam berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi. Pengetahuan afektif berfokus pada pembentukan sikap bertanggung jawab, jujur, santun, dan kritis dalam bermedia sosial. Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata Murid di era digital, di mana media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari interaksi sosial. Tingkat kesulitan materi tidak terlalu tinggi, namun membutuhkan kesadaran dan refleksi diri. Struktur materi akan disajikan secara sistematis, dimulai dari konsep dasar hingga aplikasi. Integrasi nilai dan karakter ditekankan pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran (sidik), amanah, tabligh, fathonah, serta nilai karakter Profil Pelajar Pancasila seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, dan mandiri.

## D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Murid mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam bermedia sosial, menjauhi perbuatan yang dilarang agama, dan menjadikan media sosial sebagai sarana dakwah dan kebaikan.
- **Penalaran Kritis:** Murid mampu menganalisis informasi yang diterima dari media sosial, membedakan fakta dan hoaks, serta menyikapi perbedaan pendapat dengan bijak.
- **Kreativitas:** Murid mampu memanfaatkan media sosial secara positif untuk berkarya, berbagi informasi yang bermanfaat, dan mengekspresikan diri secara santun.
- **Kemandirian:** Murid mampu mengontrol diri dan bertanggung jawab atas setiap tindakan mereka di media sosial, serta tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif.
- **Komunikasi:** Murid mampu berkomunikasi secara efektif, santun, dan bertanggung jawab di media sosial, serta membangun interaksi yang positif.



## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, Murid mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (*al-aḥwāl al-syakhṣiyyah*), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia.

| Elemen | Capaian Pembelajaran |
|---|---|
| Al-Qur'an Hadis | Murid memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama. |
| Akidah | Murid memahami beberapa cabang iman (syu'ab al-īmān), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan. |
| Akhlak | Murid memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam. |
| Fikih | Murid memahami ketentuan khotbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawāris. |
| Sejarah Peradaban Islam | Murid memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi- organisasi Islam di Indonesia. |

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep hak dan kewajiban dalam berinteraksi di ruang publik (virtual), etika bermedia sosial sebagai bagian dari perilaku warga negara yang baik, serta literasi digital.
- **Bahasa Indonesia:** Penggunaan bahasa yang baik dan benar, penyusunan kalimat yang santun, serta pemahaman akan konotasi dan denotasi dalam komunikasi daring.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemahaman tentang fitur-fitur media sosial, keamanan data pribadi, dan jejak digital.
- **Sosiologi/Antropologi:** Dampak media sosial terhadap interaksi sosial, budaya populer, dan pembentukan identitas.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

**Pertemuan 1 (2 x 45 menit): Memahami Konsep Adab Menggunakan Media Sosial**

- Melalui diskusi kelompok dan studi literatur (Mindful Learning), Murid dapat **menjelaskan** pengertian adab menggunakan media sosial sesuai ajaran Islam dengan benar.
- Melalui analisis kasus (Meaningful Learning), Murid dapat **mengidentifikasi** dasar hukum Islam terkait adab menggunakan media sosial (Q.S. Al-Hujurat/49:12, Q.S. An-Nur/24:19, Q.S. Al-Isra'/17:36) dengan tepat.
- Melalui presentasi (Joyful Learning), Murid dapat **menganalisis** dampak positif dan negatif penggunaan media sosial terhadap diri dan masyarakat secara kritis.

**Pertemuan 2 (2 x 45 menit): Menerapkan Adab Menggunakan Media Sosial**

- Melalui simulasi (Mindful Learning), Murid dapat **merumuskan** prinsip-prinsip adab menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan runtut.
- Melalui penugasan proyek (Meaningful Learning), Murid dapat mempraktikkan adab menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan santun dalam berbagai konteks.
- Melalui refleksi (Joyful Learning), Murid dapat **mengevaluasi** perilaku diri sendiri dan orang lain terkait adab bermedia sosial serta merencanakan perbaikan.



## D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Hoaks dan Ujaran Kebencian di Media Sosial:** Menganalisis bagaimana adab bermedia sosial dapat mencegah penyebaran hoaks dan ujaran kebencian.
- **Perlindungan Data Pribadi dan Privasi:** Membahas pentingnya menjaga privasi diri dan orang lain di media sosial.
- **Literasi Digital untuk Kebaikan:** Memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah, berbagi ilmu, dan menyebarkan nilai-nilai positif.
- **Etika Berinteraksi dalam Komentar dan Pesan:** Mempraktikkan komunikasi yang santun dan efektif di media sosial.

## E. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning.
- **Strategi Pembelajaran:** Kolaboratif, Inkuiri, Reflektif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, Studi kasus, Simulasi, Presentasi, Penugasan proyek, Refleksi individu.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bimbingan Konseling (BK) untuk edukasi literasi digital dan pencegahan cyberbullying; Pustakawan untuk sumber referensi digital; Sesama guru mata pelajaran lain untuk kolaborasi lintas disiplin.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Tokoh agama/pemuka masyarakat untuk memberikan perspektif keagamaan yang lebih luas; Praktisi media sosial/content creator untuk berbagi pengalaman positif.
- **Masyarakat:** Orang tua sebagai mitra dalam pengawasan dan edukasi penggunaan media sosial di rumah.

### LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi, dilengkapi proyektor dan koneksi internet.
- **Ruang Virtual:** Google Classroom sebagai Learning Management System (LMS) untuk berbagi materi, penugasan, dan pengumpulan tugas.
- **Budaya Belajar:** Lingkungan yang mendukung kebebasan berpendapat dengan santun, menghargai perbedaan, mendorong kolaborasi, dan membiasakan refleksi diri.

### PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Pemanfaatan Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book, jurnal, atau artikel terkait adab bermedia sosial.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur diskusi di Google Classroom untuk berbagi ide dan saling memberikan masukan.
- **Kahoot!/Quizizz:** Untuk kuis interaktif dan penilaian pemahaman awal atau akhir.
  - **Mentimeter:** Untuk mengumpulkan ide/pendapat secara anonim dan interaktif.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pengelolaan pembelajaran, berbagi materi, pengumuman, dan pengumpulan tugas.
- **Platform Media Sosial (Opsional dan Terkendali):** Untuk praktik (misalnya, membuat konten positif, namun dengan pengawasan ketat dan batasan waktu).



## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

***Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):***

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa, kemudian mengajak Murid untuk melakukan latihan pernapasan singkat atau mindfulness untuk menenangkan diri dan fokus.
- Guru memutarkan video pendek atau menampilkan gambar/meme terkait fenomena media sosial yang relevan (misalnya, viralnya suatu peristiwa, hoaks, atau challenge).
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang pertama kali terlintas di benak kalian saat melihat ini? Bagaimana perasaan kalian ketika berinteraksi di media sosial? Apakah kalian pernah merasa tidak nyaman atau terpancing emosi?" (Memantik kesadaran akan pengalaman pribadi dan emosi terkait media sosial).

***Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):***

- Guru menghubungkan fenomena media sosial tersebut dengan pentingnya adab dalam Islam. "Mengapa dalam Islam, kita perlu memiliki adab, bahkan dalam menggunakan media sosial?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari Murid.

***Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):***

- Guru menggunakan kuis singkat melalui Kahoot! atau Quizizz dengan pertanyaan-pertanyaan ringan seputar pengetahuan umum media sosial (misalnya, "Apa platform media sosial favoritmu?", "Berapa jam sehari kamu menggunakan media sosial?", "Siapa tokoh di media sosial yang kamu kagumi?"). Ini membantu memecah suasana dan membuat Murid merasa nyaman.

### B. KEGIATAN INTI (60 MENIT PER PERTEMUAN)

**PERTEMUAN 1: MEMAHAMI KONSEP ADAB MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL**

***Prinsip Pembelajaran Memahami (Mindful Learning):***

***Diferensiasi Konten:***

- Guru menyediakan berbagai sumber belajar: ringkasan materi cetak, tautan video penjelasan, infografis, atau rekaman audio ceramah singkat tentang adab bermedia sosial. Murid dapat memilih sumber yang paling sesuai dengan gaya belajarnya.
- Guru memfasilitasi diskusi kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan topik spesifik (misalnya, kelompok 1: pengertian adab bermedia sosial, kelompok 2: dasar hukum Q.S. Al-Hujurat/49:12, kelompok 3: Q.S. An-Nur/24:19, kelompok 4: Q.S. Al-Isra'/17:36, kelompok 5: dampak positif, kelompok 6: dampak negatif).

***Diferensiasi Proses:***

- Murid diminta untuk mengeksplorasi materi dari berbagai sumber (buku ajar, internet, diskusi).
- Guru berperan sebagai fasilitator, membimbing diskusi, dan menjawab pertanyaan.
- Setiap kelompok membuat peta konsep atau ringkasan poin-poin penting dari topik yang didiskusikan.

***Prinsip Pembelajaran Mengaplikasi (Meaningful Learning):***

***Diferensiasi Produk:***

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Bentuk presentasi dapat bervariasi: Powerpoint, infografis digital, poster manual, atau bahkan role-play singkat yang menggambarkan situasi terkait topik mereka.
- Guru memberikan beberapa kasus nyata terkait penggunaan media sosial yang melanggar atau sesuai adab (misalnya, kasus cyberbullying, penyebaran hoaks, atau viralnya konten positif). Murid diminta untuk menganalisis kasus tersebut berdasarkan pemahaman mereka tentang adab bermedia sosial.

***Prinsip Pembelajaran Merefleksi (Joyful Learning):***

- Guru memfasilitasi sesi "tanya jawab cepat" atau "satu kalimat paling berkesan" dari pembelajaran hari ini.
- Guru mengajak Murid untuk merenungkan: "Apa satu hal baru yang kamu pelajari hari ini tentang



media sosial? Bagaimana pengetahuan ini akan memengaruhi cara kamu menggunakan media sosial ke depannya?"

**PERTEMUAN 2: MENERAPKAN ADAB MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL**

***Prinsip Pembelajaran Memahami (Mindful Learning):***

- Guru mengulang kembali poin-poin penting dari pertemuan sebelumnya.
- Guru menampilkan "kartu situasi" yang berisi berbagai skenario penggunaan media sosial (misalnya, "Bagaimana jika kamu melihat temanmu menyebarkan berita bohong?", "Apa yang kamu lakukan jika ada yang mengunggah fotomu tanpa izin?", "Bagaimana cara merespon komentar negatif?").
- Murid secara individu atau berpasangan memilih satu kartu situasi dan memikirkan bagaimana adab Islam dapat diterapkan dalam skenario tersebut.

***Prinsip Pembelajaran Mengaplikasi (Meaningful Learning):***

***Diferensiasi Produk (Proyek Mini):***

- Murid diberikan proyek pilihan:
  - **Pilihan A (Visual/Kreatif):** Membuat poster digital/infografis/komik strip tentang "Tips Adab Bermedia Sosial dalam Islam" yang menarik dan informatif.
  - **Pilihan B (Audiovisual/Verbal):** Membuat video singkat (maksimal 2 menit) berupa vlog atau sketsa drama tentang praktik adab bermedia sosial yang baik.
  - **Pilihan C (Tekstual/Analitis):** Menulis esai singkat (200-300 kata) tentang "Tanggung Jawab Muslim dalam Bermedia Sosial" atau "Analisis Dampak Media Sosial terhadap Akhlak Remaja".
- Proyek ini dilakukan secara individu atau berpasangan (sesuai minat dan kemampuan). Guru memberikan rubrik penilaian yang jelas.

***Prinsip Pembelajaran Merefleksi (Joyful Learning):***

- Murid mempresentasikan/menunjukkan hasil proyeknya (sesuai waktu).
- Guru memfasilitasi sesi refleksi: "Apa tantangan terbesar dalam menerapkan adab bermedia sosial? Bagaimana kamu akan menjaga komitmenmu untuk bermedia sosial dengan adab Islami?"
- Guru meminta Murid menuliskan "Satu Janji untuk Media Sosial" di kertas sticky notes dan menempelkannya di papan tulis.
- Guru dan Murid bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini.

**C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

***Prinsip Pembelajaran Umpan Balik Konstruktif:***

- Guru memberikan umpan balik umum terhadap partisipasi dan pemahaman Murid selama pembelajaran.
- Guru memilih beberapa hasil proyek untuk diapresiasi dan memberikan masukan konstruktif secara personal atau kelompok.
- Guru membuka sesi pertanyaan dan tanggapan dari Murid terkait materi atau proses pembelajaran.

***Prinsip Pembelajaran Menyimpulkan:***

- Guru bersama Murid membuat kesimpulan akhir tentang pentingnya adab menggunakan media sosial dalam Islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menegaskan kembali pesan inti: Media sosial adalah alat, bagaimana kita menggunakannya menunjukkan akhlak kita.

***Prinsip Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:***

- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya (jika ada).
- Guru mengajak Murid untuk secara aktif mencari contoh-contoh positif dan negatif penggunaan media sosial di kehidupan nyata sebagai persiapan untuk pertemuan selanjutnya (jika relevan).
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

### A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK):

- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal, minat, dan pengalaman Murid terkait media sosial dan adab.

***Format:***

- **Kuesioner Singkat/Google Form:** Pertanyaan pilihan ganda atau skala likert tentang frekuensi penggunaan media sosial, platform favorit, isu-isu yang pernah ditemui (hoaks, cyberbullying), dan pemahaman awal tentang etika daring.
- **Tanya Jawab Lisan Singkat (saat pendahuluan):** "Apa yang kalian ketahui tentang adab bermedia sosial?", "Mengapa penting menjaga lisan di media sosial?".
- **Kuis Interaktif (Kahoot!/Quizizz):** Pertanyaan ringan seputar istilah atau fenomena media sosial.

### B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF):

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar Murid selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi mengajar.

***Format:***

- **Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok:** Guru mengamati keaktifan, kontribusi ide, kemampuan berargumen, dan sikap saling menghargai dalam diskusi. (Rubrik observasi sederhana).
- *Pertanyaan/Tugas:* "Bagaimana kalian membagi peran dalam kelompok untuk mencari informasi tentang adab ini? Apa pendapat kalian tentang argumen kelompok lain?"
- **Penilaian Peta Konsep/Ringkasan Kelompok:** Evaluasi kelengkapan, kejelasan, dan ketepatan informasi yang disajikan. (Rubrik penilaian).
- *Tugas:* "Buatlah peta konsep yang memuat pengertian adab bermedia sosial, dasar hukumnya, dan dampak positif/negatifnya."
- **Penilaian Analisis Kasus:** Evaluasi kemampuan Murid dalam menganalisis kasus nyata dan menghubungkannya dengan konsep adab.
- *Tugas:* "Analisis kasus X (misalnya, penyebaran hoaks tentang vaksin) berdasarkan adab bermedia sosial dalam Islam. Apa solusi yang dapat kalian tawarkan?"
- **Penilaian Praktik Simulasi/Diskusi Kartu Situasi:** Guru menilai kemampuan Murid merespon situasi dan merumuskan solusi berbasis adab.
- *Tugas:* "Perankan skenario ini: temanmu mengunggah foto pribadimu tanpa izin. Bagaimana adab Islam mengajarkanmu untuk merespons?"

### C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF):

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah menyelesaikan bab.

***Format:***

- **Penilaian Proyek (Produk):** Menilai kualitas poster, video, atau esai yang dibuat oleh Murid.
- *Tugas Proyek:* "Buatlah salah satu produk (poster digital/video vlog/esai) yang mempromosikan adab bermedia sosial dalam Islam, sesuai pilihanmu. Pastikan produkmu mencerminkan pemahamanmu tentang materi."

***Kriteria Penilaian:***

- **Poster/Infografis/Komik:** Relevansi isi, kejelasan pesan, kreativitas, keindahan visual, penggunaan bahasa yang santun dan informatif.
- **Video Vlog/Sketsa Drama:** Kejelasan pesan, kreativitas ide, akting/penyampaian, relevansi dengan adab, durasi.
- **Esai:** Keterkaitan isi dengan tema, argumen yang kuat, penggunaan bahasa yang baku, struktur tulisan, orisinalitas ide.

***Refleksi Individu (Jurnal/Tulisan Singkat):***

- *Tugas:* "Tulislah refleksi pribadimu tentang bagaimana pembelajaran Adab Menggunakan Media Sosial telah mengubah pandangan atau perilakumu di media sosial. Apa tantangan yang masih kamu hadapi



dan bagaimana kamu akan mengatasinya?"

- *Kriteria Penilaian:* Kedalaman refleksi, kejujuran, relevansi dengan pengalaman pribadi.

***Tes Tertulis (Pilihan Ganda dan Esai Singkat):***

- *Pertanyaan Pilihan Ganda:* Menguji pemahaman konsep dasar, dasar hukum, dan dampak media sosial.
- Contoh: "Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang larangan ghibah adalah..."
- Contoh: "Salah satu dampak negatif media sosial adalah..."
- *Pertanyaan Esai Singkat:* Menguji kemampuan analisis, perumusan, dan aplikasi.
  - Contoh: "Jelaskan mengapa sikap tabayyun sangat penting dalam bermedia sosial di era informasi seperti sekarang ini!"
  - Contoh: "Rumuskan 3 prinsip adab bermedia sosial yang paling penting menurutmu, dan berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!"

Menyetujui
Wk. Kurikulum

**NOVA SUSANTI,S.Kom.M.TPd**
Pembina (IV/a)
NIP. 19771130 200502 2 002

Curup, Juli 2026
Guru Mapel

**SASMAHERA,S.Pd.I, M.Pd**
Penata Tingkat 1 (III/d)
NIP. 19791112 201001 2 010

Mengetahui
Kepala Sekolah

**BUDI SETIA EDY, S.Pd**
Pembina Tingkat 1 (IV/b)
NIP 19670221 200604 1 004